



LEMBAGA  
AKREDITASI  
PROGRAM STUDI  
KETEKNIKAN

LAM TEKNIK

# **PEDOMAN PENILAIAN**

## **AKREDITASI PROGRAM STUDI VOKASI, AKADEMIK & PROFESI INSINYUR**

# **2025**

Lampiran 10 Peraturan LAM Teknik Nomor 6 Tahun 2025



Graha Rekayasa Indonesia, Lantai 6 Jl. Halimun Raya No.39,  
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan– 12980



0857-8381-0387



<https://lamteknik.or.id>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) dapat menyelesaikan Pedoman Penilaian yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi LAM Teknik.

Instrumen ini berorientasi pada *output* dan *outcome* dan terdiri dari 2 bagian yaitu: Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi (LEDPS).

Berdasarkan kedua dokumen tersebut, tim asesor melakukan penilaian berupa Asesmen Kecukupan yang dituangkan dalam Laporan Asesmen Kecukupan. Kemudian, setelah tim asesor melakukan Asesmen Lapangan, dua dokumen yang harus dihasilkan, yaitu Laporan Asesmen Lapangan dan Rekomendasi Pembinaan Program Studi. Petunjuk untuk melakukan penilaian pada ketiga dokumen tersebut terdapat dalam Pedoman Penilaian ini. Pada buku ini juga dicantumkan ketentuan mengenai Syarat Perlu Terakreditasi dan Syarat Perlu Terakreditasi Unggul.

Jakarta, November 2025  
Ketua Komite Eksekutif

Prof. Dr-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU., ASEAN.Eng.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. ELEMEN AKREDITASI	1
A. Struktur Tim Penyusun dan Mekanisme Kerja	2
B. Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi	2
C. Kriteria Akreditasi	2
C.1 Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)	2
C.2 Akuntabilitas	2
C.3 Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	3
C.4 Sumber Daya Manusia	3
C.5 Sarana, Prasarana, dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan	4
C.6 Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa	4
C.7 Sistem Penjaminan Mutu	4
D. Program Pengembangan Berkelanjutan	5
BAB II. PENILAIAN AKREDITASI	6
BAB III. FORMAT PENILAIAN	36
PROGRAM DIPLOMA SATU	
Form Laporan Asesmen Kecukupan	37
Form Laporan Asesmen Lapangan	46
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	55
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	57
PROGRAM DIPLOMA DUA	
Form Laporan Asesmen Kecukupan	62
Form Laporan Asesmen Lapangan	73
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	80
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	82
PROGRAM DIPLOMA TIGA	
Form Laporan Asesmen Kecukupan	87
Form Laporan Asesmen Lapangan	96
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	106
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	108
PROGRAM SARJANA TERAPAN	
Form Laporan Asesmen Kecukupan	113
Form Laporan Asesmen Lapangan	123
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	134
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	136
PROGRAM MAGISTER TERAPAN	
Form Laporan Asesmen Kecukupan	141
Form Laporan Asesmen Lapangan	151
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	161
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	163

PROGRAM DOKTOR TERAPAN	
Form Laporan Asesmen Kecukupan	168
Form Laporan Asesmen Lapangan	178
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	188
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	190
PROGRAM SARJANA	
Form Laporan Asesmen Kecukupan	195
Form Laporan Asesmen Lapangan	206
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	217
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	219
PROGRAM MAGISTER	
Form Laporan Asesmen Kecukupan	224
Form Laporan Asesmen Lapangan	234
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	244
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	246
PROGRAM DOKTOR	
Form Laporan Asesmen Kecukupan	251
Form Laporan Asesmen Lapangan	261
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	271
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	273
PROGRAM PROFESI INSINYUR	
Form Laporan Asesmen Kecukupan	278
Form Laporan Asesmen Lapangan	288
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	298
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	300
MATRIKS PENILAIAN	304

## **BAB I. ELEMEN AKREDITASI**

Akreditasi Program Studi merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi. Penilaian akreditasi program studi lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, dan pengendalian mutu akademik, selain diarahkan pula pada kerjasama dan produktivitas akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan visi misi yang menjadi landasan operasional Program Studi.

Akreditasi Program Studi dilakukan terhadap seluruh elemen mutu yang mencakup aspek masukan, proses, luaran dan capaian dari seluruh kriteria akreditasi. Elemen-elemen penilaian akreditasi tersebut meliputi:

- 1) **Budaya Mutu:**
- 2) **Relevansi:**
- 3) **Akuntabilitas:**
- 4) **Diferensiasi Misi:**

Tugas dan wewenang LAM, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 104 adalah menyusun dan menetapkan instrumen akreditasi program studi yang sejalan dengan sistem akreditasi nasional dan kebijakan di sektor pendidikan tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 74, instrumen akreditasi disusun dengan mempertimbangkan:

- a. kelayakan program studi atas dasar pemenuhan atau pelampauan SN Dikti; dan
- b. disusun berdasarkan kriteria pada standar luaran, standar proses, dan standar masukan dengan mengutamakan kriteria pada standar luaran.

Instrumen untuk menilai program studi yang diselenggarakan dengan moda pembelajaran tatap muka dengan jenis dan program yang meliputi:

- 1) Jenis pendidikan akademik pada program Sarjana, Magister, dan Doktor.
- 2) Jenis pendidikan vokasi pada program Diploma Satu, Diploma Dua, Diploma Tiga, Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan.
- 3) Jenis pendidikan profesi pada Program Profesi Insinyur.

Sedangkan untuk moda pembelajaran jarak jauh telah disusun instrumen Program Jarak Jauh (PJJ). Pengembangan instrumen tahap berikutnya akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan pelaksanaan akreditasi pada program studi yang menyelenggarakan pendidikan dengan program studi yang memiliki kekhasan tertentu.

### **A. Struktur Tim Penyusun dan Mekanisme Kerja**

Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LEDPS beserta deskripsi tugasnya, termasuk di dalamnya keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LEDPS. Pada bagian ini juga, harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS, yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas.

### **B. Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi**

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek-aspek kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan serta kebutuhan dunia usaha/industri. UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang bersesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

### **C. Kriteria Akreditasi**

Bagian ini berisi uraian dan penjelasan mengenai latar belakang, kebijakan, indikator kinerja, Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian kriteria dan Strategi perbaikan dan pengembangan terkait pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan tridharma di UPPS dan program studi yang diakreditasi. Kriteria Akreditasi yang dianalisis antara lain: 1) Diferensiasi Misi; 2) Akuntabilitas; 3) Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Sarana dan Prasarana; 6) Mahasiswa dan luaran mahasiswa; 7) Penjaminan Mutu.

#### **C.1 Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)**

##### **1. Latar Belakang**

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS yang mencerminkan linearitas Visi Perguruan Tinggi dan VMTS UPPS dan Kekhasan Visi Keilmuan Program Studi yang diakreditasi.

##### **2. Kebijakan**

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup peraturan perundang-undangan dan Perguruan Tinggi serta dokumen untuk mendukung implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

#### **C.2 Akuntabilitas**

##### **1. Latar Belakang**

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, dan alasan strategis dalam menentukan langkah-langkah untuk mencapai standar pendidikan tinggi yang telah

ditetapkan. Fokus utama mencakup sistem tata pamong dan tata kelola, pengelolaan kerja sama, serta aspek keuangan yang diterapkan di UPPS dan PS yang diakreditasi. Penjelasan pada bagian ini juga harus mencakup deskripsi penerapan prinsip tata pamong yang baik (*good governance*), mekanisme pengaturan dan evaluasi kerja sama, tingkat kepuasan mitra kerja sama, serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, sehingga seluruh proses yang dilakukan mendukung pencapaian visi perguruan tinggi.

## **2. Kebijakan**

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, kerja sama dan sistem pengelolaan keuangan yang diacu oleh UPPS.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

### **C.3 Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**

#### **1. Latar Belakang**

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan alasan strategis dalam merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan. Penjelasan meliputi berbagai aspek penting terkait pendidikan, penelitian dan PkM yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

## **2. Kebijakan**

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dalam Pendidikan, Penelitian dan PkM, yang diacu oleh UPPS dan PS. Dokumen formal kebijakan pendidikan tersebut memuat tujuan dan sasaran pendidikan. Dokumen formal kebijakan penelitian dan PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian dan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan yang memayungi tema penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

### **C.4 Sumber Daya Manusia**

#### **1. Latar Belakang**

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, dan alasan strategis dalam menentukan langkah-langkah untuk mencapai standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan. Fokus utama terkait profil Dosen Tetap Program Studi (DTPS), beban kerja dan kinerja DTPS. Penjelasan pada bagian ini juga harus mencakup deskripsi kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan yang bertugas sebagai laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.

## **2. Kebijakan**

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dalam pengelolaan sumber daya manusia, baik dosen maupun laboran / teknisi / administrator sistem, yang diacu oleh UPPS untuk mendukung VMTS UPPS dan Visi keilmuan Program Studi.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

## **C.5 Sarana, Prasarana, dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)**

### **1. Latar Belakang**

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan alasan strategis dalam merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan. Penjelasan meliputi berbagai aspek penting terkait sarana, prasarana, dan K3L untuk menjamin pemenuhan capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

### **2. Kebijakan**

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal tentang pengelolaan sarana, prasarana, dan K3L.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

## **C.6 Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**

### **1. Latar belakang**

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan mahasiswa dan luaran mahasiswa. Penjelasan meliputi berbagai aspek penting terkait mahasiswa dan luaran mahasiswa.

### **2. Kebijakan**

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal tentang mahasiswa dan luaran mahasiswa. Dokumen formal kebijakan mahasiswa dan luaran mahasiswa yang mendorong peningkatan kinerja mahasiswa dan lulusan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

## **C.7 Sistem Penjaminan Mutu**

### **1. Latar belakang**

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan alasan strategis dalam merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai sistem penjaminan mutu untuk mendukung keberhasilan UPPS dan Program Studi. Penjelasan meliputi berbagai aspek penting, seperti komitmen pimpinan, ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal, pelaksanaan penjaminan mutu yang mengikuti siklus PPEPP, Indikator Kinerja Tambahan, evaluasi kinerja dan kepuasan pemangku kepentingan.

## **2. Kebijakan**

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup peraturan pemerintah, Perguruan Tinggi serta dokumen untuk mendukung sistem penjaminan mutu dan untuk memastikan bahwa proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

### **D. Program Pengembangan Berkelanjutan**

Pada bagian ini, mendeskripsikan pengembangan program yang dapat digunakan sebagai rencana strategis sebagai dokumen formal UPPS dan PS untuk menjalankan program jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi dan pengembangan berdasarkan analisis capaian kinerja yang disampaikan pada evaluasi setiap kriteria. Analisis dan pengembangan berkelanjutan yang disampaikan meliputi:

#### **1. Analisis SWOT Semua Kriteria**

Bagian ini mengidentifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman UPPS dan Program Studi. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan Program Studi yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

*(Analisis disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).*

#### **2. Tujuan Strategi Perbaikan dan Pengembangan Berkelanjutan**

Bagian ini mendeskripsikan tujuan strategi yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan UPPS. Tujuan strategis dijadikan sebagai arah pengembangan jangka pendek dan menengah yang dijalankan secara efektif. Penentuan tujuan strategis perlu menyesuaikan perkembangan lingkungan eksternal dengan meninjau ulang kelebihan dan kelemahan UPPS dan Program Studi yang diakreditasi.

*(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).*

#### **3. Program Perbaikan dan Pengembangan Berkelanjutan**

Bagian ini menjelaskan program keberlanjutan yang disusun sesuai kebutuhan dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Program tersebut bersifat rasional dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki serta dapat diukur ketercapaian program yang disusun.

*(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).*

## BAB II. PENILAIAN AKREDITASI

Kriteria dan elemen penilaian mengacu pada empat dimensi penilaian. LAM Teknik menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang merujuk pada SN DIKTI dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Kriteria akreditasi adalah tolok ukur yang harus dipenuhi sesuai dengan matrik penilaian di semua jenjang. Dokumen yang akan dinilai dalam akreditasi Program Studi terdiri dari Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (ED). Tahapan penilaian akreditasi Program Studi mengikuti alur sebagai berikut:

- 1) Asesmen Kecukupan (AK): Tahap AK merupakan penilaian kelayakan LKPS dan LED yang diajukan oleh UPPS dan Program Studi. Pada tahap ini asesor menetapkan nilai sementara sebagai acuan untuk penilaian selanjutnya.
- 2) Asesmen Lapangan (AL): Tahap AL bertujuan untuk memverifikasi, memvalidasi, dan mengklarifikasi data yang telah disampaikan oleh UPPS dan Program Studi dalam LKPS dan LED. AL merupakan merupakan langkah penting untuk memastikan kualitas Program Studi yang akan menerima status akreditasi. Pada tahap akhir AL adalah penyampaian rumusan rekomendasi perbaikan dan pembinaan mutu UPPS dan Program Studi.

Kriteria IAPS LAM Teknik AVP 2025 mencakup butir-butir tentang komitmen UPPS terhadap pengembangan kapasitas institusional dan peningkatan efektivitas program pendidikan, implementasi dan evaluasi pelaksanaan program pendidikan serta kualitas luaran dan dampak yang dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kriteria akreditasi sebagai berikut:

Kriteria 1:	Diferensiasi Misi merupakan penilaian dalam penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi UPPS dan Program Studi dalam menciptakan identitas yang khas.
Kriteria 2:	Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban UPPS dan Program Studi dalam Tata Pamong, Tata Kelola, Kerja sama, dan Keuangan
Kriteria 3:	Relevansi merupakan upaya untuk membangun kesesuaian Tri Dharma perguruan tinggi yang mencakup Sumber Daya Manusia (SDM), Pendidikan, Penelitian, PkM dan Sarana Prasarana.
Kriteria 4:	Budaya Mutu merupakan efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP dan menumbuhkan budaya mutu yang berkelanjutan.

## STANDAR AKREDITASI LAM Teknik

### 1. Jumlah Butir

**Tabel 1. Jumlah Butir setiap Program**

No.	Program	Jumlah Butir
1	Diploma Satu (D1)	56
2	Diploma Dua (D2)	56
3	Diploma Tiga (D3)	56
4	Sarjana (S) / Pembelajaran Jarak Jauh Sarjana (PJJ S)	60
5	Sarjana Terapan (STr) / Pembelajaran Jarak Jauh Sarjana Terapan (PJJ STr)	64
6	Magister (M) / Pembelajaran Jarak Jauh Magister (PJJ M)	55
7	Magister Terapan (MTr) / Pembelajaran Jarak Jauh Magister Terapan (PJJ MTr)	58
8	Doktor (D) / Pembelajaran Jarak Jauh Doktor (PJJ D)	53
9	Doktor Terapan (DTr) / Pembelajaran Jarak Jauh Doktor Terapan (PJJ DTr)	56
10	Program Profesi Insinyur (PPI)	54

### 2. Persentase Komponen

**Tabel 2. Jumlah Butir setiap Program**

Komponen	Persentase
<i>Input</i>	25
Proses	35
<i>Output/Outcome</i>	40

Berlaku untuk semua jenjang D1, D2, D3, Sarjana Terapan, Sarjana, Magister Terapan, Magister, Doktor Terapan, Doktor, Program Profesi Insinyur, PJJ Sarjana, PJJ Sarjana Terapan, PJJ Magister, PJJ Magister Terapan, PJJ Doktor, PJJ Doktor Terapan.

### 3. Status Akreditasi Berdasarkan Nilai Akreditasi

Tabel 3. Status Akreditasi Berdasarkan Nilai Akreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi*	Syarat Perlu Terakreditasi Unggul		Status Akreditasi	Durasi Akreditasi
			Terakreditasi Unggul**	Terakreditasi Unggul***		
1	$NA \geq 361$	√	√	√	Terakreditasi Unggul	5 Tahun
2	$NA \geq 361$	√	√	x	Terakreditasi Unggul	3 Tahun
3	$331 \leq NA < 361$	√	√	√/ x	Terakreditasi Unggul	3 Tahun
4	$331 \leq NA < 361$	√	x	x	Terakreditasi	5 Tahun
5	$200 \leq NA < 331$	√	√/ x	√/ x	Terakreditasi	5 Tahun
6	$NA \geq 200$	x	x	x	Tidak Terakreditasi	-
7	$NA < 200$	√/ x	√	√/ x	Tidak Terakreditasi	-

**Keterangan**

\*) √ = memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi, x = tidak memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi.

\*\*\*) √ = memenuhi Syarat Perlu Status Terakreditasi Unggul dengan durasi 3 Tahun, x = tidak memenuhi Syarat Perlu Status Terakreditasi Unggul dengan durasi 5 Tahun.

\*\*\*\*) √ = memenuhi Syarat Perlu Status Terakreditasi Unggul dengan durasi 3 Tahun, x = tidak memenuhi Syarat Perlu Status Terakreditasi Unggul dengan durasi 5 Tahun.





No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan/ PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Program Profesi Insinyur
3	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan Matematika	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika	Terakreditasi Unggul **	x	x	x	x	x	Terakreditasi Unggul **	x	x	x
			≥ 25 SKS						≥ 4 SKS			
			Terakreditasi Unggul ***						Terakreditasi Unggul ***			
			≥ 25 SKS						≥ 4 SKS			
4	Kualifikasi akademik DTPS	Persentase DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan.	Terakreditasi Unggul **	x	x	x	x	x	Terakreditasi Unggul **	x	x	x
			≥ 30 %						≥ 12,5 %			
			Terakreditasi Unggul ***						Terakreditasi Unggul ***			
			≥ 40 %						≥ 15%			
5	Jabatan akademik DTPS	Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik.	Terakreditasi Unggul **			x	x	Terakreditasi Unggul **				x
			Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor ≥ 40%	Guru Besar/ Lektor Kepala ≥ 40%	Guru Besar ≥ 40%			Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor ≥ 30%	Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor ≥ 30%	Guru Besar/ Lektor Kepala ≥ 40%.	Guru Besar ≥ 40%	
			Terakreditasi Unggul ***					Terakreditasi Unggul ***				
			Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor ≥ 50%	Guru Besar/ Lektor Kepala ≥ 50%	Guru Besar ≥ 50%			Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor ≥ 40%	Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor ≥ 40%	Guru Besar/ Lektor Kepala ≥ 50%.	Guru Besar ≥ 50%	

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan/ PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Program Profesi Insinyur
6	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri.	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI (NDTPSPPI) terhadap dosen industry (NDTI). <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah minimal dosen industri = 2 dan</li> <li>Jumlah dosen tetap program studi profesi insinyur = 3.</li> </ul>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Terakreditasi Unggul ** 2,00 < skor < 3,00 Terakreditasi Unggul *** skor ≥ 3
7	Kinerja DTSP	Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	Terakreditasi Unggul ** ≥ 25%			x	x	x	Terakreditasi Unggul ** ≥ 7,5%			x
			Terakreditasi Unggul *** ≥ 50%						Terakreditasi Unggul *** ≥ 20%			
									Terakreditasi Unggul *** ≥ 30%			
									Terakreditasi Unggul *** ≥ 10%			
8	Publikasi DTSP	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/ seminar internasional yang dihasilkan DTSP dengan jumlah DTSP.	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Terakreditasi Unggul ** ≥ 0,2 Terakreditasi Unggul *** ≥ 0,5



No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan/ PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Program Profesi Insinyur
12	Pagelaran / publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/ publikasi di jurnal internasional berputasi/ seminar internasional terindeks Scopus yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	x		x	x	x	x	x	x	Terakreditasi Unggul** ≥ 0,125 Terakreditasi Unggul*** ≥ 0,25	x
13	Waktu tunggu lulusan	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/berkarya pertama dalam 2 tahun.	≤ 6 bulan	x	x	x	x	≤ 3 bulan	≤ 6 bulan	x	x	x
14	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun.	≥ 50%	≥ 50%	x	x	x	≥ 70%	≥ 50%	≥ 50%	x	x
15	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal, d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 4.3 Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	Terakreditasi Unggul**			x	x	Terakreditasi Unggul**				
			Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,00
			Terakreditasi Unggul***			Terakreditasi Unggul***						
			Rerata skor ≥ 3,50	Rerata skor ≥ 3,50	Rerata skor ≥ 3,50			Rerata skor ≥ 3,50	Rerata skor ≥ 3,50	Rerata skor ≥ 3,50	Rerata skor ≥ 3,50	Rerata skor ≥ 3,50

## 4.2 Syarat Perlu Terakreditasi Seluruh Jenjang Program Studi

Tabel 4.2.1. Syarat Perlu Terakreditasi Seluruh Jenjang Program Studi

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan / PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Program Profesi Insinyur
1	Sistem tata pamong	<p>a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.</p> <p>b. Terwujudnya <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.</p> <p>c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Visi dan tujuan organisasi;</li> <li>ii. Integritas dan transparansi;</li> <li>iii. Pengembangan sumber daya.</li> </ol> <p>d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 4.1 Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i></p>	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	×	×	×	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan / PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Program Profesi Insinyur
2	Kurikulum	<p>a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global.</p> <p>c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i></p> <p>d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i></p> <p>e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 4.2 Matriks Penilaian Kurikulum.</i></p>	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	x	x	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$







No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan / PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Program Profesi Insinyur
15	Penjaminan Mutu	<p>f. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal,</p> <p>g. Indikator Kinerja Tambahan (IKT),</p> <p>h. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal,</p> <p>i. Evaluasi Capaian Kinerja,</p> <p>j. Kepuasan Pemangku Kepentingan.</p> <p><i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 4.3 Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i></p>	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	x	x	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$	Rerata skor $\geq 2,00$

### 4.3 Syarat Perlu Terakreditasi Unggul dan Terakreditasi Per Jenjang Program Studi

Tabel 4.3.1. Syarat Perlu Terakreditasi Unggul dan Terakreditasi Program Sarjana / PJJ Sarjana

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul		Terakreditasi
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>Visi dan tujuan organisasi;</li> <li>Integritas dan transparansi;</li> <li>Pengembangan sumber daya.</li> </ol> d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.1 Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. ( <i>Tidak berlaku untuk program PJJ</i> ) d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. ( <i>Tidak berlaku untuk program PJJ</i> ) e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.2 Matriks Penilaian Kurikulum.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	
3	Ketersediaan mata kuliah <i>basic science</i> & Matematika	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika.	$\geq 25$ SKS		$15 \leq \text{SKS} \leq 24$
4	Kualifikasi akademik DTSP	Persentase DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			$\geq 30\%$	$\geq 40\%$	
5	Jabatan akademik	Persentase Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			$\geq 40\%$	$\geq 50\%$	
6	Kinerja DTSP	Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			$\geq 25\%$	$\geq 50\%$	
7	Waktu tunggu lulusan	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/berkarya pertama dalam 2 tahun.	$\leq 6$ bulan		x
8	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun.	$\geq 50\%$		x

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul		Terakreditasi
9	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal, d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.3 Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	

**Tabel 4.3.2. Syarat Perlu Terakreditasi Unggul dan Terakreditasi Program Magister / PJJ Magister**

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul		Terakreditasi
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya Good University Governance mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Visi dan tujuan organisasi;</li> <li>ii. Integritas dan transparansi;</li> <li>iii. Pengembangan sumber daya.</li> </ul> d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.1 Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor ≥ 2,00
			Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,50	
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i> d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i> e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.2 Matriks Penilaian Kurikulum.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor ≥ 2,00
			Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,50	
3	Jabatan akademik	Persentase Guru Besar/Lektor Kepala.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			≥ 40 %	≥ 50 %	
4	Kinerja DTPS	Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			≥ 25%	≥ 50 %	
5	Publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			≥ 0,05	≥ 0,1	
6	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun.	≥ 50 %		X
7	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal, d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.3 Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor ≥ 2,00
			Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,50	

**Tabel 4.3.3. Syarat Perlu Terakreditasi Unggul dan Terakreditasi Program Doktor / PJJ Doktor**

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul		Terakreditasi
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya Good University Governance mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Visi dan tujuan organisasi;</li> <li>ii. Integritas dan transparansi;</li> <li>iii. Pengembangan sumber daya.</li> </ul> d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.1 Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor ≥ 2,00
			Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,50	
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i> d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. <i>(Tidak berlaku untuk program PJJ)</i> e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.2 Matriks Penilaian Kurikulum.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor ≥ 2,00
			Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,50	
3	Jabatan akademik	Persentase Guru Besar.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			≥ 40 %	≥ 50 %	
4	Kinerja DTSP	Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			≥ 30 %	≥ 50 %	
5	Publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi/seminar internasional terindeks Scopus yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			≥ 0,125	≥ 0,25	
6	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal, d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.3 Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor ≥ 2,00
			Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,50	

**Tabel 4.3.4. Syarat Perlu Terakreditasi Unggul dan Terakreditasi Program Diploma Tiga**

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul		Terakreditasi
1	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.2 Matriks Penilaian Kurikulum.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor ≥ 2,00
			Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,50	
2	Jabatan Akademik	Persentase Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			≥ 30 %	≥ 40 %	
3	Waktu tunggu lulusan	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/berkarya pertama dalam 2 tahun.	≤ 3 bulan		x
4	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun.	≥ 70 %		x
5	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal, d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.3 Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor ≥ 2,00
			Rerata skor ≥ 3,00	Rerata skor ≥ 3,50	

**Tabel 4.3.5. Syarat Perlu Terakreditasi Unggul dan Terakreditasi Program Sarjana Terapan / PJJ Sarjana Terapan**

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul		Terakreditasi
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya Good University Governance mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: i. Visi dan tujuan organisasi; ii. Integritas dan transparansi; iii. Pengembangan sumber daya. d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.1 Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. ( <i>Tidak berlaku untuk program PJJ</i> ) d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. ( <i>Tidak berlaku untuk program PJJ</i> ) e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.2 Matriks Penilaian Kurikulum.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	
3	Ketersediaan mata kuliah <i>basic science &amp; Matematika</i>	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika.	$\geq 4$ SKS		$2 \leq \text{SKS} < 4$
4	Kualifikasi akademik DTSP	Persentase DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	
5	Jabatan akademik	Persentase Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor	5 Tahun	3 Tahun	x
			$\geq 30\%$	$\geq 40\%$	
6	Kinerja DTSP	Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			$\geq 7,5\%$	$\geq 10\%$	
7	Waktu tunggu lulusan	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/berkarya pertama dalam 2 tahun.	$\leq 6$ bulan		x
8	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun.	$\geq 50\%$		x

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul		Terakreditasi
9	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal, d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.3 Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	

**Tabel 4.3.6. Syarat Perlu Terakreditasi Unggul dan Terakreditasi Program Magister Terapan / PJJ Magister Terapan**

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul		Terakreditasi
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya Good University Governance mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Visi dan tujuan organisasi;</li> <li>ii. Integritas dan transparansi;</li> <li>iii. Pengembangan sumber daya.</li> </ul> d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.1 Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. ( <i>Tidak berlaku untuk program PJJ</i> ) d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. ( <i>Tidak berlaku untuk program PJJ</i> ) e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.2 Matriks Penilaian Kurikulum.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	
3	Jabatan akademik	Persentase Guru Besar/Lektor Kepala.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			$\geq 40\%$	$\geq 50\%$	
4	Kinerja DTPS	Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			$\geq 20\%$	$\geq 30\%$	
5	Pagelaran / publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/ publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			$\geq 0,05$	$\geq 0,1$	
6	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun.	$\geq 50\%$		x
7	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal, d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.3 Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	

**Tabel 4.3.7. Syarat Perlu Terakreditasi Unggul dan Terakreditasi Program Doktor Terapan / PJJ Doktor Terapan**

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul		Terakreditasi
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya Good University Governance mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: i. Visi dan tujuan organisasi; ii. Integritas dan transparansi; iii. Pengembangan sumber daya. d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.1 Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. ( <i>Tidak berlaku untuk program PJJ</i> ) d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. ( <i>Tidak berlaku untuk program PJJ</i> ) e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.2 Matriks Penilaian Kurikulum.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	
3	Jabatan akademik	Persentase Guru Besar.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			$\geq 40 \%$	$\geq 50 \%$	
4	Kinerja DTPS	Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			$\geq 30 \%$	$\geq 40 \%$	
5	Pagelaran / publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/ publikasi di jurnal internasional berputasi/ seminar internasional terindeks Scopus yang dihasilkan mahasiswa sebagai penulis pertama dengan jumlah mahasiswa.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			$\geq 0,125$	$\geq 0,25$	
6	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal, d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.3 Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	

**Tabel 4.3.8. Syarat Perlu Terakreditasi Unggul dan Terakreditasi Program Profesi Insinyur**

No.	Kriteria	Indikator	Terakreditasi Unggul		Terakreditasi
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya Good University Governance mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: i. Visi dan tujuan organisasi; ii. Integritas dan transparansi; iii. Pengembangan sumber daya. d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.1 Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.2 Matriks Penilaian Kurikulum.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	
3	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI (NDTPSPPI) terhadap dosen industry (NDTI). • Jumlah minimal dosen industri = 2 dan • Jumlah dosen tetap program studi profesi insinyur = 3.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Skor = 2,00
			2,00 < Skor < 3,00	skor $\geq 3,00$	
4	Publikasi DTPS untuk mendukung Visi UPPS dan Keilmuan Program Studi	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan DTPS dengan jumlah DTPS.	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	x
			$\geq 0,2$	$\geq 0,5$	
5	Penjaminan Mutu	a. Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan serta ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal, b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT), c. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal, d. Evaluasi Capaian Kinerja, e. Kepuasan Pemangku Kepentingan. <i>Penentuan skor mengacu ke Tabel 5.3 Matriks Penilaian Penjaminan Mutu.</i>	Durasi 3 Tahun	Durasi 5 Tahun	Rerata skor $\geq 2,00$
			Rerata skor $\geq 3,00$	Rerata skor $\geq 3,50$	

## 5. Matriks Penilaian

**Tabel 5.1 Matriks Penilaian Sistem Tata Pamong**

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
Sistem tata pamong	I. Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sah pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional; (4) Aras kewenangan organ pokok dijalankan secara efektif untuk mendukung perkembangan jangka panjang.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sah pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas namun belum dijalankan secara efektif.	Tidak ada skor kurang dari 1.
	II. Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan memaksimalkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, namun belum menunjukkan dampak yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik dan menciptakan lingkungan yang kondusif.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.
Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	I. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1), (2), dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1) dan (2) atau (1) dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1).	Pimpinan UPPS tidak memiliki komitmen.	Tidak ada skor kurang dari 1.
	II. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif bagi organisasi.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif yang kurang signifikan bagi organisasi.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan.	Pimpinan UPPS kurang memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.	Pimpinan UPPS tidak memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.

**Tabel 5.2 Matriks Penilaian Kurikulum**

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi serta sesuai perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu namun belum menunjukkan perkembangan iptek.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun namun tidak melibatkan pemangku kepentingan
Profil lulusan dan CPL.	I. Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal, nasional, dan global.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal atau nasional.  Tabel 3.a.1. LKPS.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, serta sumber daya yang dimiliki.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, serta kebutuhan pengguna.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi.
	II. Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL)	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global; (4) Dilakukan pengukuran dan ditinjau secara rutin.	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global.	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri.	CPL diturunkan dari profil lulusan hanya mencakup kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.	Tidak ada skor kurang dari 1.
Proses Pembelajaran	I. Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa; dan (4) Peningkatan daya analisis kritis.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL yang hanya mempertimbangkan metode pembelajaran.	Tidak ada skor kurang dari 1.

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
	II. Tinjauan rutin proses pembelajaran.	Terdapat bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; (3) Identifikasi peluang perbaikan; dan (4) Tindakan perbaikan	Terdapat bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; dan (3) Identifikasi peluang perbaikan.	Terdapat bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; dan (2) Evaluasi metode pembelajaran.	Terdapat bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran hanya dilakukan dengan peninjauan kesesuaian dengan RPS.	Belum ada bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS.

**Tabel 5.3 Matriks Penilaian Penjaminan Mutu**

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	I. Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (4).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (3).	UPPS memiliki aspek nomor (1) dan aspek nomor (2).	UPPS memiliki aspek nomor (1).	UPPS tidak memiliki dokumen.

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	<p>II. Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.</p> <p>Tabel 7.a. LKPS.</p>	UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UUPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI.	Tidak ada skor kurang dari 1.
Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	<p>IKT disusun sesuai dengan unsur: (1) Tujuan strategis organisasi; (2) Memberikan dampak positif dan terukur; (3) Menunjukkan daya saing internasional; (4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.</p>	Memenuhi unsur (1), (2), (3), dan (4) IKT.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) IKT.	Memenuhi unsur (1) dan (2) IKT.	Hanya memenuhi unsur (1) IKT.	Tidak ada skor kurang dari 1.
Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.</p> <p>Tabel 7.b. LKPS.</p>	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (3).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (2).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1).	Tidak ada skor kurang dari 1.

Kriteria	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	Memenuhi keempat aspek evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1), (2), dan (3) evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1) dan (2) evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1) evaluasi capaian kinerja.	Tidak ada skor kurang dari 1.

### BAB III. FORMAT PENILAIAN

Penilaian akreditasi program studi dilakukan oleh Tim Asesor melalui tahap kegiatan asesmen kecukupan dan asesmen lapangan. Hasil penilaian ditulis masing-masing dalam 3 (tiga) buah berkas untuk tiap jenis program, yang terdiri atas:

- Laporan Asesmen Kecukupan
- Laporan Asesmen Lapangan
- Rekomendasi Pembinaan Program Studi

Pada tahap asesmen kecukupan seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi dinilai secara mandiri oleh masing-masing anggota Tim Asesor menggunakan form Laporan Asesmen Kecukupan. Pengisian Skor untuk butir yang bersifat kualitatif dan perhitungan Skor untuk butir yang bersifat kuantitatif dilakukan pada form Kertas Kerja yang merupakan bagian dari aplikasi *spreadsheet* yang terintegrasi dengan program aplikasi SAKTI. Selanjutnya hasil penilaian mandiri dirangkum menjadi penilaian asesmen kecukupan yang terkonsolidasi untuk digunakan sebagai dasar penilaian Tim Asesor saat melakukan asesmen lapangan.

Pada tahap asesmen lapangan Tim Asesor menggunakan form Laporan Asesmen Lapangan untuk menuliskan seluruh informasi terkait butir-butir penilaian yang telah diverifikasi melalui observasi dan wawancara. Form Berita Acara akan menjadi laporan kegiatan asesmen lapangan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi/unit pengelola program studi, ketua program studi dan Tim Asesor. Pada kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menyampaikan rekomendasi yang ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas tiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari unit pengelola program studi/program studi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Pada tahap akhir kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menetapkan Skor akhir yang disepakati bersama untuk tiap butir penilaian yang akan terakumulasi menjadi Nilai Laporan Asesmen Lapangan.

# PROGRAM DIPLOMA SATU

## Form Laporan Asesmen Kecukupan

### LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA SATU

#### Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
 Nama Program Studi : Nama Program Studi  
 Nama Asesor : Asesor  
 Kode Panel : xxx-xxxx  
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seiaema satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang		

		dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
22		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		

24		Kualifikasi akademik DTPS.		
25		Jabatan akademik DTPS.		
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		
30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PKM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PKM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.		

36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam		

		3 tahun terakhir.		
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan wilayah/lokal.		
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara		

		pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara		

		berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
54	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

( Asesor )

## Form Laporan Asesmen Lapangan

### LAPORAN ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA SATU

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang		

		digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		

		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL. Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki		

		peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
22		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
24		Kualifikasi akademik DTPS.		
25		Jabatan akademik DTPS.		
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		

30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		

37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		

45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan wilayah/lokal.		
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu;		

		(4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek:</p> <p>(1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja;</p> <p>(2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian;</p> <p>(3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja;</p> <p>(4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.</p>		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
54	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.		

	dan Prodi serta analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy  
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/  
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

## **Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi**

### **REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI**

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

#### **KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 2 AKUNTABILITAS**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

**LAMPIRAN:**

**BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI**

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.11
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.70
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.27
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.16
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.60
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.33
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.65
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.55
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.11
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	0.64
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.61
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.51
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.51
11		Dana PkM (DPkMD).	0.25
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1.06
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	2.13
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	2.13
14		Proses tinjauan rutin CPL.	1.09
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah,	0.78

		<p>semester, sks, nama dosen pengampu;  2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah;  3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;  4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;  5. Metode pembelajaran;  6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;  7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;  8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan  9. Daftar referensi yang digunakan.</p>	
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.54
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	1.05
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	1.05
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.43
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.81
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.50
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.41
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.94
22		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.78
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.	1.11
24		Kualifikasi akademik DTSP.	1.80
25		Jabatan akademik DTSP.	0.90
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.	0.24
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	0.13
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.01
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (RBK) DTSP.	0.28
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan	0.41

		Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.24
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.41
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.24
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.36
35		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.	2.27
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.60
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.60
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.25
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	0.90
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.30
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.	1.95
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	0.65
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.60
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.30
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.30
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	3.82

45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.	4.33
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	4.33
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.	4.33
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	3.53
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.36
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.36
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.99
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.49
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.98
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.47
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.99
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1.93

56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2.55
----	------------------------------------	--	------

# PROGRAM DIPLOMA DUA

## Form Laporan Asesmen Kecukupan

### LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA DUA

#### Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Nama Asesor : Asesor  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seiaema satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada		

	pembelajaran	Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
22		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		

23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
24		Kualifikasi akademik DTPS.		
25		Jabatan akademik DTPS.		
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		
30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presen tasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.		

36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam		

		3 tahun terakhir.		
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan wilayah/lokal.		
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara		

		pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau tidak tercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan;		

		(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
54	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

( Asesor )

## Form Laporan Asesmen Lapangan

### LAPORAN ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA DUA

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta		

		Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		

		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang		

		yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
22		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
24		Kualifikasi akademik DTPS.		
25		Jabatan akademik DTPS.		
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		

30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Persentase DTSP yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		

37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		

45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan wilayah/lokal.		
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan		

		UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya		

		terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
54	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.		
		Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy  
Ketua Program Studi  
(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 1)  
(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/  
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

## Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

### REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

#### **KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 2 AKUNTABILITAS**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

**LAMPIRAN:**  
**BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI**

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.11
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.70
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.27
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.16
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.60
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.33
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.65
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.55
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.11
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	0.64
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.61
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.51
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.51
11		Dana PkM (DPKMD).	0.25
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1.06
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	2.13
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	2.13
14		Proses tinjauan rutin CPL.	1.09

15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.78
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.54
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	1.05
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	1.05
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.43
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.81
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.50
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.41
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.94
22		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.78
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.	1.11
24		Kualifikasi akademik DTPS.	1.80
25		Jabatan akademik DTPS.	0.90
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.	0.24
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	0.13

28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.01
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.	0.28
30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.41
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.24
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.41
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.24
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.36
35		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.	2.27
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.60
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.60
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.25
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	0.90
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.30
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.	1.95
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	0.65
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.60
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.30
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.30
44	Tracer Study	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun	3.82

		dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	
45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.	4.33
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	4.33
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan wilayah/lokal.	4.33
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	3.53
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.36
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.36
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.99
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4)Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.49
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.98
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;	2.47

		(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	
54	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	2.99
		Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1.93
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2.55

# PROGRAM DIPLOMA TIGA

## Form Laporan Asesmen Kecukupan

### LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA TIGA

#### Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Nama Asesor : Asesor  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan		

		9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa;		

		(3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
22		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		
24		Kualifikasi akademik DTSP.		
25		Jabatan akademik DTSP.		
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.		
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (RBK) DTSP.		
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.		

36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam		

		3 tahun terakhir.		
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan wilayah/lokal.		
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara		

		pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan;		

		(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
54	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

( Asesor )

## Form Laporan Asesmen Lapangan

### LAPORAN ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA TIGA

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta		

		Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		

		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		

17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
22		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam		

		3 tahun terakhir.		
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
24		Kualifikasi akademik DTPS.		
25		Jabatan akademik DTPS.		
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		
30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presen tasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana;		

		(4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan		

		<p>terdokumentasi;</p> <p>(3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI;</p> <p>(4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan</p> <p>(5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</p>		
45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan wilayah/lokal.		
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu		

		dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		

53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
54	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.		
		Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		

56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		
----	------------------------------------	--	--	--

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi (Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi) (Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/  
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

## Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

### REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

#### **KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 2 AKUNTABILITAS**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

## LAMPIRAN:

### BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.04
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.70
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.27
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.17
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.60
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.33
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.65
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.55
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.11
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	0.64
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.61
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.51
10		Dana Penelitian DTSP (DPD).	0.51
11		Dana PkM (DPkMD).	0.25
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	0.99
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.99
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.99
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan	0.95

		kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	1.09
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.73
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.54
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	1.05
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	1.05
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.43
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.81
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.50
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.41
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.94
22		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.78
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.	1.17
24		Kualifikasi akademik DTPS.	1.90
25		Jabatan akademik DTPS.	0.95
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.	0.24
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	0.13

28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1.88
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (RBK) DTSP.	0.28
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.41
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.24
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.41
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.24
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.36
35		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.	2.27
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.43
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.43
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.25
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	0.95
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.30
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.	1.95
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	0.65
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.60
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.30
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.30
44	Tracer Study	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI;	3.82

		(4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	
45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.	4.33
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	4.33
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan wilayah/lokal.	4.33
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	3.53
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.21
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.21
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.99
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.49
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.98
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.47
54	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	2.99
		Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan	

	dan Prodi serta analisis SWOT	eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1.93
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2.55

# PROGRAM SARJANA TERAPAN

## Form Laporan Asesmen Kecukupan

### LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA TERAPAN

#### Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Nama Asesor : Asesor  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan		

		9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	<i>Basic Sciences</i> dan matematika	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika.		
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.		
21	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan		

		<p>mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa;</p> <p>(3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi;</p> <p>(4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>		
23		<p>Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p>		
24	PkM	<p>Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>(1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi;</p> <p>(2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa;</p> <p>(3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi;</p> <p>(4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>		
25		<p>PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p>		
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
27		Kualifikasi akademik DTPS.		
28		Jabatan akademik DTPS.		
29		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
30		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
31	Tenaga Kependidikan	<p>Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>		
32	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		

33	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
34		Kegiatan PKM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
35		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
36		Luaran penelitian dan PKM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
37		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
38		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
39		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
40		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.		

41	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
42	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
43	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.		
44		Persentase mahasiswa asing.		
45	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
46	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
47		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang		

		diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
48	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
49	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
50		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
51		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
52	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
53	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
54	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
55	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
56	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
57	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat		

		independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
58	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
59	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
60	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil		

		pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
61	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
62	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
63	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
64	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

( Asesor )

## Form Laporan Asesmen Lapangan

### LAPORAN ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA TERAPAN

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta		

		Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		

		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		

17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	<i>Basic sciences</i> dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika.		
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.		
21	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.		
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		

23		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
24	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
25		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
27		Kualifikasi akademik DTPS.		
28		Jabatan akademik DTPS.		
29		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
30		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
31	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
32	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		
33	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
34		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun		

		terakhir.		
35		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
36		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
37		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
38		Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
39		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
40		Persentase DTSP yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.		
41	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		

		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
42	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
43	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.		
44		Persentase mahasiswa asing.		
45	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
46	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
47		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
48	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
49	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
50		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
51		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara		

		mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
52	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
53	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
54	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
55	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
56	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
57	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP		

		standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
58	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
59	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
60	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan		

		<p>faktor pendukung ketercapaian;</p> <p>(3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja;</p> <p>(4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.</p>		
61	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
62	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.		
		Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap		

		kriteria.		
63	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
64	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy  
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/  
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

## Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

### REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

#### **KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 2 AKUNTABILITAS**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

## LAMPIRAN:

### BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.05
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.64
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.27
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.10
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.54
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.30
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.57
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.46
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	0.93
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	1.02
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.56
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.43
10		Dana Penelitian DTSP (DPD).	0.43
11		Dana PkM (DPkMD).	0.21
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1.01
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	2.02
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	2.02
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan	0.96

		kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	0.99
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.74
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.48
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	0.95
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	0.95
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.21
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.74
19	<i>Basic sciences</i> dan matematika	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika.	0.98
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.	0.98
21	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.36
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	1.36
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.28
23		Penelitian DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.98
24	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi;	0.86

		(2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	
25		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.65
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.	0.99
27		Kualifikasi akademik DTPS.	1.64
28		Jabatan akademik DTPS.	0.79
29		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.	0.20
30		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	0.12
31	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1.91
32	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.	0.26
33	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.34
34		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.20
35		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.34
36		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.20
37		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.30
38		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	1.89
39		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber- ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	2.18
40		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.	2.18
41	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.47
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.47
42	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan	4.09

		(4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	
43	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	0.79
44		Persentase mahasiswa asing.	0.56
45	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.08
46	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.	1.63
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	0.54
47		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.34
48		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.08
49	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.08
50		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	1.00
51		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.33
52	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	3.39
53	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.	3.19
54	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	3.19
55	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan wilayah/lokal.	3.19
56	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	2.48
57	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.24
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.24
58	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.72

59	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	1.80
60	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.71
61	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.76
62	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	2.72
63	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1.88
64	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2.47

# PROGRAM MAGISTER TERAPAN

## Form Laporan Asesmen Kecukupan

### LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER TERAPAN

#### Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Nama Asesor : Asesor  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		

		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian		

		pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi. Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi. Kriteria penerimaan mahasiswa. Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan. Proses tinjauan rutin RPS.		

17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS		

		dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		
26		Jabatan akademik DTSP.		
27		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (RBK) DTSP.		
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		

35		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
37		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.		
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L;		

		(3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
40	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
41	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
42	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
43		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
44	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
45	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
46		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan		

		digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
49	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
50	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
51	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
52	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
53	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas		

		pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
54	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
55	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
56	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap		

		kriteria.		
57	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
58	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttt

( Asesor )

## Form Laporan Asesmen Lapangan

### LAPORAN ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER TERAPAN

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
 Nama Program Studi : Nama Program Studi  
 Kode Panel : xxx-xxxx  
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		

		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTSP (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian		

		pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi. Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi. Kriteria penerimaan mahasiswa. Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan. Proses tinjauan rutin RPS.		

17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS		

		dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		
26		Jabatan akademik DTSP.		
27		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.		
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		

35		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
37		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan		

		(4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
40	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
41	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
42	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
43		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
44	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
45	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
46		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
49	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
50	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		

51	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
52	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
53	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
54	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode		

		<p>yang tepat dalam mengukur kinerja;</p> <p>(2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian;</p> <p>(3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja;</p> <p>(4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.</p>		
55	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
56	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
57	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
58	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy  
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/  
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

## Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

### REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

#### **KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 2 AKUNTABILITAS**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

## LAMPIRAN:

### BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	0.94
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.64
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.23
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	0.98
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.54
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.30
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.56
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.47
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.07
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	1.07
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	1.36
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.44
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.44
11		Dana PkM (DPkMD).	0.22
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	0.90
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.79
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.79
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan	0.86

		kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	0.85
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	0.90
		Kriteria penerimaan mahasiswa.	1.79
		Proses seleksi.	1.22
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.66
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.40
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	0.95
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	0.95
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.20
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.36
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	1.36
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.27
21		Penelitian DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.00
22		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.48
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.85

24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.67
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.	1.99
26		Jabatan akademik DTSP.	1.79
27		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.	0.20
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1.69
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.	1.22
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.35
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.20
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.35
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.20
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.31
35		Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	3.78
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	3.78
37		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.	3.78
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.19
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.19
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.03
40	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.	0.56
41	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.11
42	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	1.67
43		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.37

44	Masa studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.11
45	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.11
46		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	1.03
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.34
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	3.37
49	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	3.82
50	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	2.82
51	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1.99
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	1.99
52	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.71
53	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.07
54	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.70
55	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal,	2.89

		<p>mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>	
56	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.71
57	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1.80
58	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2.33

# PROGRAM DOKTOR TERAPAN

## Form Laporan Asesmen Kecukupan

### LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR TERAPAN

#### Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Nama Asesor : Asesor  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.		
		Kriteria penerimaan mahasiswa.		
		Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar		

		<p>mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seiaema satu semester;</p> <p>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan.</p>		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	<p>Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam		

		3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
26		Jabatan akademik DTPS.		
27		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		
30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		

32		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PKM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
37		Persentase DTSP yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.		
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		

		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
40		Persentase mahasiswa asing.		
41	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
42	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
43		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
44	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
45	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
46		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun		

		terakhir.		
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur;		

		(3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti		

		untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
54	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

( Asesor )

## Form Laporan Asesmen Lapangan

### LAPORAN ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR TERAPAN

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		

		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian		

		pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi. Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi. Kriteria penerimaan mahasiswa. Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan. Proses tinjauan rutin RPS.		

17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS		

		dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		
26		Jabatan akademik DTSP.		
27		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (RBK) DTSP.		
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		

35		Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
37		Persentase DTSP yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.		
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		

39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
40		Persentase mahasiswa asing.		
41	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
42	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
43		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
44	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
45	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
46		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada		

		seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti		

		peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
54	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.		
		Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		

55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy  
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/  
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

## Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

### REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

#### **KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 2 AKUNTABILITAS**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

## LAMPIRAN:

### BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	0.94
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.64
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.23
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	0.98
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.54
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.30
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.56
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.47
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.07
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	1.07
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	1.36
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.44
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.44
11		Dana PkM (DPkMD).	0.22
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	0.90
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.79
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.79
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan	0.86

		kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	0.85
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	0.90
		Kriteria penerimaan mahasiswa.	1.79
		Proses seleksi.	1.22
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.66
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.40
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	0.95
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	0.95
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.20
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.36
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	1.36
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.27
21		Penelitian DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.00
22		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.48
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan	0.85

		keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	
24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.67
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.	1.99
26		Jabatan akademik DTSP.	1.79
27		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.	0.20
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1.69
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (RBK) DTSP.	1.22
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.35
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.20
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.35
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.20
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.31
35		Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	3.78
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	3.78
37		Persentase DTSP yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.	3.78
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.19
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.19
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.03
40	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.	0.56
41	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.11

42	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	1.67
43		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.37
44	Masa studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.11
45	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.11
46		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	1.03
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.34
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	3.34
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1.99
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	1.99
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.71
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.07
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.70

53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.89
54	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	2.71
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1.78
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2.30

# PROGRAM SARJANA

## Form Laporan Asesmen Kecukupan

### LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA

#### Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
 Nama Program Studi : Nama Program Studi  
 Nama Asesor : Asesor  
 Kode Panel : xxx-xxxx  
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seama satu semester;		

		8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	<i>Basic Sciences</i> dan matematika	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika.		
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.		
21	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS		

		UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
23		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
24	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
25		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
27		Kualifikasi akademik DTPS.		
28		Jabatan akademik DTPS.		
29	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		

30	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		
31	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
33		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
35		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
37		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.		

38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
40	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.		
41	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
42	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
43	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
44	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi		

		lulusan (tahun).		
45	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
46	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
49	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
50	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
51	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
52	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
53	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen		

		pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
54	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
55	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
56	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses		

		tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
57	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
58	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
59	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
60	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

( Asesor )

## Form Laporan Asesmen Lapangan

### LAPORAN ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta		

		Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		

		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		

17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	<i>Basic sciences</i> dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika.		
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.		
21	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.		
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		

23		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
24	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
25		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
27		Kualifikasi akademik DTPS.		
28		Jabatan akademik DTPS.		
29	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
30	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		
31	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		

33		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Luaran penelitian dan PKM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
35		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
37		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.		
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan		

		(3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
40	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.		
41	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
42	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
43	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
44	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
45	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
46	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi;		

		(3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
49	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
50	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
51	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
52	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
53	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit		

		eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
54	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
55	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
56	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		

57	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
58	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.		
		Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
59	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		

60	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		
----	------------------------------------	--	--	--

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/  
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

## Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

### REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

#### **KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 2 AKUNTABILITAS**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

## LAMPIRAN:

### BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.14
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.69
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.22
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.18
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.58
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.32
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.62
6	Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.52
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.01
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	1.01
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.60
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.49
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.49
11		Dana PkM (DPkMD).	0.24
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1.09
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.21
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.21
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan	1.04

		kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	1.07
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.80
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.67
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	1.02
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	1.02
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.37
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.79
19	Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika.	1.05
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.	1.05
21	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.46
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	1.46
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.37
23		Penelitian DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.11
24	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi;	0.92

		(2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	
25		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.74
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.	1.06
27		Kualifikasi akademik DTPS.	1.76
28		Jabatan akademik DTPS.	0.85
29	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.06
30	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.	0.28
31	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.39
32		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.22
33		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.39
34		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.22
35		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	1.88
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber- ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	2.17
37		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu.	2.17
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.66
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.66
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.19
40	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	0.85
41	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.	0.60

42	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.22
43	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.	1.85
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	0.62
44		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.22
45	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.22
46	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.51
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.38
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	3.39
49	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.	3.18
50	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	3.18
51	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.	3.18
52	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	2.47
53	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.42
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.42
54	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.92
55	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	1.93

56	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.91
57	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.75
58	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	2.92
59	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1.88
60	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2.47

# PROGRAM MAGISTER

## Form Laporan Asesmen Kecukupan

### LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER

#### Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
 Nama Program Studi : Nama Program Studi  
 Nama Asesor : Asesor  
 Kode Panel : xxx-xxxx  
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran		

		kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.		
		Kriteria penerimaan mahasiswa.		
		Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh		

		<p>mahasiswa seia satu semester;</p> <p>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan.</p>		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	<p>Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		

23		Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		
26		Jabatan akademik DTSP.		
27	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
28	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (RBK) DTSP.		
29	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
30		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
32		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam		

		3 tahun terakhir.		
33		Persentase DTSP yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
34		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup		

		komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
41	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
42	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
43	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
44		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
45	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		

48	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
49	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
50	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		

51	Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek:</p> <p>(1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja;</p> <p>(2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian;</p> <p>(3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja;</p> <p>(4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.</p>		
52	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
53	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	<p>Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.</p> <p>Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.</p>		

54	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
55	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttt

( Asesor )

## Form Laporan Asesmen Lapangan

### LAPORAN ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		

		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi. Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		

14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.		
		Kriteria penerimaan mahasiswa.		
		Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		

		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23		Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas		

		dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
26		Jabatan akademik DTPS.		
27	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
28	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		
29	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
30		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
32		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
33		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
34		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE		

		yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
41	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
42	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
43	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri		

		atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
44		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
45	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat Kepuasan Peguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
48	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		

	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
49	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
50	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
51	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode		

		<p>yang tepat dalam mengukur kinerja;</p> <p>(2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian;</p> <p>(3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja;</p> <p>(4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.</p>		
52	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
53	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan		

	dan Prodi serta analisis SWOT	Program Studi. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
54	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
55	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy  
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/  
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

(Nama Pimpinan)

## Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

### REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

#### **KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 2 AKUNTABILITAS**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

## LAMPIRAN:

### BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	0.99
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.63
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.22
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.03
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.54
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.30
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.62
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.52
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.06
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	1.15
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	1.34
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.49
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.49
11		Dana PkM (DPkMD).	0.24
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	0.95
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.05
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.05
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan	0.91

		kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	0.98
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	0.95
		Kriteria penerimaan mahasiswa.	1.90
		Proses seleksi.	1.21
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seimana satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.70
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.53
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	0.94
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	0.94
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.18
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.34
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	1.34
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.26
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.11
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.53
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa;	0.85

		(3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	
24		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.74
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.	2.11
26		Jabatan akademik DTPS.	1.90
27	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1.79
28	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.	1.21
29	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.39
30		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.22
31		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.39
32		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.22
33		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	3.76
34		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	3.76
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.	3.76
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.32
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.32
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.01
38	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.	0.84
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.23
40	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	1.86
41	Masa studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.23

42	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.24
43	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.51
44		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 3 tahun terakhir.	0.38
45	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	3.32
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	3.81
47	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	2.81
48	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.11
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.11
49	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.69
50	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.03
51	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.67
52	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:	2.88

		(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	
53	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	2.69
54	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1.88
55	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2.47

# **PROGRAM DOKTOR**

## **Form Laporan Asesmen Kecukupan**

### **LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR**

#### **Penilaian Individual**

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Nama Asesor : Asesor  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

<b>NO.</b>	<b>ELEMEN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS</b>	<b>SKOR</b>
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.		
		Kriteria penerimaan mahasiswa.		
		Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang		

		<p>harus dikerjakan oleh mahasiswa seiaama satu semester;</p> <p>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan.</p>		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	<p>Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		

23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		
26		Jabatan akademik DTSP.		
27	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
28	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (RBK) DTSP.		
29	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
30		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
32		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam		

		3 tahun terakhir.		
33		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
35		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola		

		K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
41	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
42	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
43	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
44		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
45	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
46	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal		

		pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
47	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
48	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
49	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan		

		faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
50	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
51	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT.	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
52	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
53	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

( Asesor )

## Form Laporan Asesmen Lapangan

### LAPORAN ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang		

		berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		

13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.		
		Kriteria penerimaan mahasiswa.		
		Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		

		Proses tinjauan rutin RPS.		
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23		Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM		

		dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
26		Jabatan akademik DTPS.		
27	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
28	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		
29	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
30		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
32		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
33		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-		

		ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
35		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		

41	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
42	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
43	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
44		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
45	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
46	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen		

		(RTM).		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
47	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
48	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
49	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang		

		<p>memenuhi aspek:</p> <p>(1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja;</p> <p>(2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian;</p> <p>(3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja;</p> <p>(4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.</p>		
50	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
51	Analisis Lingkungan	Analisis lingkungan		

	Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT	eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi		
		Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
52	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
53	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/  
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

(Nama Pimpinan)

## Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

### REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

#### **KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 2 AKUNTABILITAS**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

## LAMPIRAN:

### BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	0.97
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.63
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.22
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.01
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.53
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.29
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.61
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.78
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.57
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	1.39
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	1.60
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.48
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.48
11		Dana PkM (DPKMD).	0.24
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	0.93
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.04
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.04
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan	0.89

		kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	0.97
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	0.93
		Kriteria penerimaan mahasiswa.	1.86
		Proses seleksi.	1.20
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.68
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.52
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	0.93
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	0.93
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.	2.16
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.33
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	1.33
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.25
21		Penelitian DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.10
22		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.52
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.84

24		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.73
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.	2.28
26		Jabatan akademik DTPS.	2.07
27	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1.76
28	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.	1.20
29	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.38
30		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.22
31		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.38
32		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.22
33		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	5.97
34		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	5.97
35		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	5.97
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.28
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.28
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.00
38	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.	0.83
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.21
40	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	1.83
41	Masa studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.21
42	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.21

43	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.49
44		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.37
45	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	3.29
46	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.07
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.07
47	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.67
48	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4)Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.00
49	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.65
50	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;	3.13

		(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	
51	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT.	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	2.67
52	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1.87
53	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2.45

# PROGRAM PROFESI INSINYUR

## Form Laporan Asesmen Kecukupan

### LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

#### Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Nama Asesor : Asesor  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Prodi.		
		Kerja sama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9		Biaya operasional pendidikan.		

10		Dana penelitian keinsinyuran DTPSPPI.		
11		Dana PkM keinsinyuran DTPSPPI.		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam		

		deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam		

		3 tahun terakhir.		
22	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
23		Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
24	Profil Dosen	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri.		
25		Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI.		
26	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
27	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.		
28	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
29		Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
30		Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.		

31		Luaran penelitian dan PKM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
32		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
33	Pengembangan dosen	Upaya pengembangan dosen.		
34	Pembimbing lapangan	Kecukupan jumlah pembimbing lapangan.		
35	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
36	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		

37	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS.		
38		IPK lulusan.		
39		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler. MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).		
40		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.		
41	Keberhasilan studi	PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.		
42		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
43		Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1.		
44		Kesesuaian bidang kerja.		
45		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
46		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
47	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga		

		akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
48	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
49	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
50	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja;		

		(4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
51	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
52	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT.	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		
53	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
54	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

( Asesor )

## Form Laporan Asesmen Lapangan

### LAPORAN ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Kode Panel : xxx-xxxx  
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta		

		Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Prodi. Kerja sama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9		Biaya operasional pendidikan.		
10		Dana penelitian keinsinyuran DTPSPPI.		
11		Dana PkM keinsinyuran DTPSPPI.		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seimana satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		

16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas		

		dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
23		Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
24	Profil Dosen	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri.		
25		Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI.		
26	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
27	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (RBK) DTSP.		
28	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
29		Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
30		Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
31		Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
32		Persentase DTSP yang memiliki pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
33	Pengembangan dosen	Upaya pengembangan dosen.		
34	Pembimbing lapangan	Kecukupan jumlah pembimbing lapangan.		
35	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi:		

		(1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
36	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
37	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.		
38		IPK lulusan.		
39		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler. MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).		
40		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.		
41	Keberhasilan studi	PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.		

42		<p>Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <p>(1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT;</p> <p>(2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi;</p> <p>(3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI;</p> <p>(4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan</p> <p>(5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</p>		
43		Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1.		
44		Kesesuaian bidang kerja.		
45		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
46		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
47	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar		

		dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
48	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
49	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
50	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian;		

		(3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
51	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
52	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT.	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi		
		Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.		

53	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
54	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/  
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

## Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

### REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

#### **KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 2 AKUNTABILITAS**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

## LAMPIRAN:

### BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.12
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.67
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.28
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.17
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.57
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.38
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.77
6	Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Prodi.	0.64
		Kerja sama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.30
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	0.82
8	Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.60
9		Biaya operasional pendidikan.	0.60
10		Dana penelitian keinsinyuran DTPSPPI.	0.60
11		Dana PkM keinsinyuran DTPSPPI.	0.30
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1.07
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.19
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.19
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	1.02

		Proses tinjauan rutin CPL.	1.03
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.79
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.57
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	0.99
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	1.02
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.30
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.77
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.42
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.33
21		Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.38
22	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.89
23		Jumlah PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.92
24	Profil Dosen	Rasio jumlah dosen tetap DTPSPPI terhadap dosen industri.	1.12
25		Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI.	2.26
26	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.02

27	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.	0.78
28	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.	0.48
29		Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.	0.28
30		Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.	0.48
31		Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.	0.28
32		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.	2.26
33	Pengembangan dosen	Upaya pengembangan dosen.	1.28
34	Pembimbing lapangan	Kecukupan jumlah pembimbing lapangan.	1.14
35	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.62
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.62
36	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.13
37	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	0.90
38		IPK lulusan.	1.52
39		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler. MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).	1.52
40		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	1.52
41	Keberhasilan studi	PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.	1.52
42	<i>Tracer study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	3.56
43		Waktu tunggu.	4.31
44		Kesesuaian bidang kerja.	4.10
45		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.	4.10

46		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	3.51
47	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.38
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.38
48	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.84
49	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.25
50	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.82
51	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.60
52	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT.	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi	2.84
		Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	
53	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	2.09
54	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2.82

## Matriks Penilaian

No	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR									
			D1	D2	D3	S	S.Tr.	M	M.Tr.	D	D.Tr.	PPI
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.11	1.11	1.04	1.14	1.05	0.99	0.94	0.97	0.94	1.12
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.70	0.70	0.70	0.69	0.64	0.63	0.64	0.63	0.64	0.67
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.27	0.27	0.27	0.22	0.27	0.22	0.23	0.22	0.23	0.28
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.16	1.16	1.17	1.18	1.10	1.03	0.98	1.01	0.98	1.17
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.60	0.60	0.60	0.58	0.54	0.54	0.54	0.53	0.54	0.57

5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.33	0.33	0.33	0.32	0.30	0.30	0.30	0.29	0.30	0.38
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.65	0.65	0.65	0.62	0.57	0.62	0.56	0.61	0.56	0.77
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.55	0.55	0.55	0.52	0.46	0.52	0.47	0.78	0.47	0.64
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.11	1.11	1.11	1.01	0.93	1.06	1.07	1.57	1.07	1.30
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	0.64	0.64	0.64	1.01	1.02	1.15	1.07	1.39	1.07	0.82
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.61	0.61	0.61	0.60	0.56	1.34	1.36	1.60	1.36	0.60
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.51	0.51	0.51	0.49	0.43	0.49	0.44	0.48	0.44	0.60
10		Dana Penelitian DTSP (DPD).	0.51	0.51	0.51	0.49	0.43	0.49	0.44	0.48	0.44	0.60
11		Dana PkM (DPkMD).	0.25	0.25	0.25	0.24	0.21	0.24	0.22	0.24	0.22	0.30
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1.06	1.06	0.99	1.09	1.01	0.95	0.90	0.93	0.90	1.07
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	2.13	2.13	1.99	1.21	2.02	1.05	1.79	1.04	1.79	1.19
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian	2.13	2.13	1.99	1.21	2.02	1.05	1.79	1.04	1.79	1.19

		pembelajaran (CPL).										
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	-	-	0.95	1.04	0.96	0.91	0.86	0.89	0.86	1.02
		Proses tinjauan rutin CPL.	1.09	1.09	1.09	1.07	0.99	0.98	0.85	0.97	0.85	1.03
15	Kualitas Input Mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	-	-	-	-	-	0.95	0.90	0.93	0.90	-
		Kriteria penerimaan mahasiswa.	-	-	-	-	-	1.90	1.79	1.86	1.79	-
		Proses seleksi.	-	-	-	-	-	1.21	1.22	1.20	1.22	-
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.78	0.78	0.73	0.80	0.74	0.70	0.66	0.68	0.66	0.79
		Proses tinjauan rutin	1.54	1.54	1.54	1.67	1.48	1.53	1.40	1.52	1.40	1.57

		RPS.										
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	1.05	1.05	1.05	1.02	0.95	0.94	0.95	0.93	0.95	0.99
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	1.05	1.05	1.05	1.02	0.95	0.94	0.95	0.93	0.95	1.02
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.43	2.43	2.43	2.37	2.21	2.18	2.20	2.16	2.20	2.30
19		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.81	0.81	0.81	0.79	0.74	-	-	-	-	0.77
20	Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika.	-	-	-	1.05	0.98	-	-	-	-	-
21	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.	-	-	-	1.05	0.98	-	-	-	-	-
22	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.50	1.50	1.50	1.46	1.36	1.34	1.36	1.33	1.36	1.42
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	-	-	-	1.46	1.36	1.34	1.36	1.33	1.36	-
23	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS	1.41	1.41	1.41	1.37	1.28	1.26	1.27	1.25	1.27	1.33

		dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.										
24		Penelitian DTPS (Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI) yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	1.11	0.98	1.11	1.00	1.10	1.00	1.38
25		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	-	-	0.53	0.48	0.52	0.48	-
26	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.94	0.94	0.94	0.92	0.86	0.85	0.85	0.84	0.85	0.89
27		PkM DTPS (Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI) yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.78	0.78	0.78	0.74	0.65	0.74	0.67	0.73	0.67	0.92
28	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS (Rasio jumlah dosen	1.11	1.11	1.17	1.06	0.99	2.11	1.99	2.28	1.99	1.12

		tetap PSPPI terhadap dosen industri).										
29		Kualifikasi akademik DTPS (Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI).	1.80	1.80	1.90	1.76	1.64	-	-	-	-	2.26
30		Jabatan akademik DTPS.	0.90	0.90	0.95	0.85	0.79	1.90	1.79	2.07	1.79	-
31		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.	0.24	0.24	0.24	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-
32		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	0.13	0.13	0.13	-	0.12	-	-	-	-	-
33	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.01	2.01	1.88	2.06	1.91	1.79	1.69	1.76	1.69	2.02
34	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.	0.28	0.28	0.28	0.28	0.26	1.21	1.22	1.20	1.22	0.78
35	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi (Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI ) dalam 3 tahun terakhir.	0.41	0.41	0.41	0.39	0.34	0.39	0.35	0.38	0.35	0.48
36		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi (Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI) dalam 3 tahun terakhir.	0.24	0.24	0.24	0.22	0.20	0.22	0.20	0.22	0.20	0.28
37		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.41	0.41	0.41	-	0.34	-	0.35	-	0.35	-
38		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS (Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI) dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	0.39	-	0.39	-	0.38	-	0.48
39		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS (Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri	0.24	0.24	0.24	0.22	0.20	0.22	0.20	0.22	0.20	0.28

		yang dihasilkan DTPSPPI) dalam 3 tahun terakhir.										
40		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.36	0.36	0.36	-	0.30	-	0.31	-	0.31	-
41		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	-	-	-	1.88	1.89	3.76	3.78	5.97	3.78	-
42		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	2.17	2.18	3.76	3.78	5.97	3.78	-
43		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	2.27	2.27	2.27	2.17	2.18	3.76	3.78	5.97	3.78	-
44		Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.26
45		Upaya pengembangan dosen.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.28
46		Kecukupan jumlah pembimbing lapangan.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.14
47	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.60	2.60	2.43	2.66	2.47	2.32	2.19	2.28	2.19	2.62
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung	2.60	2.60	2.43	2.66	2.47	2.32	2.19	2.28	2.19	2.62

		kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.										
48	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.25	2.25	2.25	2.19	4.09	2.01	2.03	2.00	2.03	2.13
49	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	0.90	0.90	0.95	0.85	0.79	-	-	-	-	0.90
50	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.	-	-	-	0.60	0.56	0.84	0.56	0.83	0.56	-
51	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.30	1.30	1.30	1.22	1.08	1.23	1.11	1.21	1.11	1.52
52	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir (D1, D2, D3, S, STr) / 3 tahun terakhir (M, MTr, D, DTr).	1.95	1.95	1.95	1.85	1.63	1.86	1.67	1.83	1.67	-
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	0.65	0.65	0.65	0.62	0.54	-	-	-	-	-
53		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.60	1.60	1.60	-	1.34	-	1.37	-	1.37	-
54		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.30	1.30	1.30	1.22	1.08	1.23	1.11	1.21	1.11	-
		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler. MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.52
55		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.30	1.30	1.30	1.22	1.08	1.24	1.11	1.21	1.11	-
		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.52

		PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.										
56	Keberhasilan studi	PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.52
57	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	1.51	-	1.51	-	1.49	-	-
58		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	-	1.00	-	1.03	-	1.03	-
59		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	0.38	0.33	0.38	0.34	0.37	0.34	-
60	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	3.82	3.82	3.82	3.39	3.39	3.32	3.37	3.29	3.34	3.56
61	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.	4.33	4.33	4.33	3.18	3.19	-	-	-	-	4.31
62	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	4.33	4.33	4.33	3.18	3.19	3.81	3.82	-	-	4.10
63	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.	4.33	4.33	4.33	3.18	3.19	-	-	-	-	4.10
64	Tingkat Kepuasan Pengguna	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	3.53	3.53	3.53	2.47	2.48	2.81	2.82	-	-	3.51

	Lulusan											
65	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.36	2.36	2.21	2.42	2.24	2.11	1.99	2.07	1.99	2.38
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.36	2.36	2.21	2.42	2.24	2.11	1.99	2.07	1.99	2.38
66	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.99	2.99	2.99	2.92	2.72	2.69	2.71	2.67	2.71	2.84
67	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.49	4.49	4.49	1.93	1.80	2.11	4.07	4.00	4.07	4.25
68	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi,	2.98	2.98	2.98	2.91	2.71	2.11	2.70	2.65	2.70	2.82

		akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.										
69	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.47	2.47	2.47	2.75	2.76	2.69	2.89	3.13	2.89	2.60
70	Analisis SWOT	Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	2.99	2.99	2.99	2.92	2.72	2.69	2.71	2.67	2.71	2.84

		Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.										
71	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1.93	1.93	1.93	1.88	1.88	1.88	1.80	1.87	1.78	2.09
72	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2.55	2.55	2.55	2.47	2.47	2.47	2.33	2.45	2.30	2.82